

ABSTRAK

Dari sisi penerima, gaji adalah cermin kompetensi dan kontribusi karyawan terhadap badan usaha. Dari sisi pemberi, gaji merupakan biaya sekaligus dapat digunakan sebagai instrumen untuk memotivasi untuk menjadikan SDM (Sumber Daya Manusia) yang andal dan penuh potensi yang dapat memberi keuntungan terhadap badan usaha yang bersangkutan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa gaji sangat berpengaruh terhadap kedua belah pihak.

Oleh karena itu, agar tidak timbul permasalahan yang merugikan salah satu pihak ataupun kedua belah pihak, maka diperlukan suatu pengolahan administrasi penggajian yang baik. Apalagi di zaman sekarang yang lebih menuntut informasi untuk dapat dihasilkan dengan cepat dan akurat.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, diperlukan suatu sistem penggajian yang baik, salah satunya adalah penggunaan teknologi informasi yang semaksimal mungkin, salah satunya adanya komputer. Dalam hal ini komputer dituntut tidak hanya digunakan sebagai alat bantu untuk menghitung, namun mampu memberikan kontribusi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada badan usaha.

Oleh karena itu, penggunaan teknologi informasi dalam melakukan aktivitas badan usaha perlu digalakkan. Selain itu juga perlu didukung dengan *internal control* dalam sistem yang ada. Karena tanpa *internal control* yang baik, suatu sistem tidak mungkin dapat berjalan dengan baik.

Untuk menciptakan *internal control* yang baik, maka perlu peranan manusia. Hal ini dikarenakan yang menjalankan sistem adalah manusia itu sendiri. Sehingga bagaimanapun bagusnya sistem, jika tidak didukung oleh manusia, suatu badan usaha sulit untuk menciptakan *internal control* yang baik.

Dengan adanya peranan manusia yang mendukung sistem yang ada dan diharapkan dapat meningkatkan *internal control* yang ada. Karena akan sia-sia jika sistem yang baik tidak didukung oleh manusianya.

Berkaitan dengan penerapan sistem informasi penggajian, maka perlu diperhatikan dalam tahap implementasi. Karena dalam tahap ini merupakan masa transisi sistem lama menjadi sistem baru yang memakan banyak waktu serta biaya yang besar. Oleh karena itu pihak manajemen pun harus memperhatikan dan sabar menunggu hasil dari proses implementasi ini.

Dengan penggunaan sistem komputer yang terstruktur dengan baik dan *internal control* yang baik, maka dapat dibuat sistem yang dapat menciptakan nilai efisien, efektif, dan ekonomis dalam proses bisnis. Apalagi didukung dengan penggunaan sistem *bar code*, diharapkan akan

memberi kemudahan dalam proses pemasukkan data serta pemrosesan data dalam komputer. Dengan demikian, penggunaan sistem ini diharapkan akan menjamin keakuratan serta kecepatan dalam pemrosesan data sampai menjadi informasi penggajian. Sehingga pada akhirnya dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan termasuk untuk meningkatkan kinerja badan usaha.

